

Sosialisasi Pemberian Informasi Dampak Saraf Kejepit Untuk Ibu Hamil Trimester III Di Kelurahan Kemenangan Tani

Sri Yunita Perangin angin^{1*}, Faija Sihombing², Hilda Yani Karo Karo³, Chainny Rhamawan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Audi Indonesia

*penulis korespondensi: sriyunita237@gmail.com

Abstrak Sosialisasi ini membahas tentang peranan ibu hamil dalam menyikapi dampak Saraf terjepit untuk ibu hamil. Dengan adanya sosialisasi pemberian informasi dampak saraf kejepit maka perlu dilakukan konseling, memberikan informasi, memotivasi dan memantau dampak saraf kejepit tersebut agar dapat menghambat terjadi kerusakan saraf akibat adanya tekanan, baik tekanan langsung maupun tidak langsung. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif ini dipilih guna memperoleh informasi yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi bahan pembahasan yang hendaknya dicari jawabannya dalam penelitian ini. Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Kemenangan Tani dengan memilih 4 kasus ibu hamil yang mengalami saraf terjepit. Metode pengumpulan datanya adalah metode wawancara karena dengan metode ini akan diperoleh informasi yang valid dan langsung dari sumbernya. Dengan pemberian Sosialisasi kepada ibu hamil trimester ke III maka ibu hamil dapat informasi, motivasi dan konseling secara langsung.

Abstract This socialization discusses the role of pregnant women in responding to the impact of pinched nerves on pregnant women. By providing information on the impact of pinched nerves, it is necessary to provide counseling, provide information, motivate and monitor the impact of pinched nerves in order to prevent nerve damage from occurring due to pressure, both direct and indirect pressure. The research approach used in this research is qualitative with a case study method. This qualitative approach was chosen in order to obtain broader and in-depth information regarding the matters that are the subject of discussion and answers should be sought in this research. This research will be carried out at the victory farmer village by selecting 4 cases of pregnant women who experienced a pinched nerve. The data collection method is the interview method because with this method valid information will be obtained directly from the source. By providing socialization to pregnant women in the third trimester, pregnant women can receive information, motivation and counseling directly.

Historis Artikel:

Diterima: 19 Januari 2024

Direvisi: 29 Januari 2024

Disetujui: 03 Februari 2024

Kata Kunci :

Sosialisasi, ibu hamil, Trimester

Ketiga, saraf kejepit

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai derajat kesehatan perempuan di suatu negara. Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup, sementara itu pemerintah menargetkan dalam *Millennium Development Goals (MDG's)* pada tahun 2015 menjadi 108 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut profil kesehatan tahun 2013 tercatat Angka Kematian Ibu (AKI) yang sampai saat ini tercatat terdapat 40 kasus.

Berdasarkan jurnal *Community Practitioner* (2010), ibu hamil mengalami banyak sekali permasalahan selama kehamilannya yaitu pada ketidaknyamanan dan tentunya akan berdampak pada status kesehatan ibu hamil selama kehamilannya. Ketidaknyamanan yang dialami ibu diantaranya adalah masalah peregangangan ligamen pada daerah pubis yang menyebabkan nyeri pinggang, nyeri punggung, bahkan mengalami saraf terjepit, edema pada ibu hamil dengan peningkatan tekanan darah, kandidiasis vagina juga merupakan hal yang umum terjadi pada ibu selama kehamilan.

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Bullock et. Al (2011) menemukan bahwa sekitar 88,2% wanita hamil yang mengalami nyeri punggung. Pada usia kehamilan 14 – 22 minggu, sekitar 62% wanita hamil yang melaporkan kejadian nyeri punggung bawah.

Menurut beberapa penelitian dilakukan ada hubungan yang dapat saling mempengaruhi antara Saraf Terjepit

(HNP) dan juga kehamilan, seseorang yang mengalami saraf terjepit kemudian hamil bisa mengalami perburukan kondisi HNP nya atau seseorang yang tidak HNP namun karena kehamilannya akhirnya menjadi HNP.

Menurut beberapa penelitian dilakukan ada hubungan yang dapat saling mempengaruhi antara Saraf Terjepit (HNP) dan juga kehamilan, seseorang yang mengalami saraf terjepit kemudian hamil bisa mengalami perburukan kondisi HNP nya atau seseorang yang tidak HNP namun karena kehamilannya akhirnya menjadi HNP.

Saraf kejepit adalah suatu kondisi di mana saraf tertekan oleh bagian sekitarnya. Ketika Anda mengalami kondisi saraf terjepit, tubuh Anda akan mengirimkan sinyal berupa rasa nyeri. Tentu sebaiknya Anda tidak remehkan tanda-tanda saraf kejepit, sebab kerusakan saraf bisa jadi besar.

Ada beberapa dampak yang dapat terjadi ketika saraf terjepit dibiarkan, seperti jaringan lunak atau pelindung di sekitar saraf dapat pecah. Hal tersebut dapat membentuk cairan, yang dapat menyebabkan pembengkakan, tekanan ekstra, dan jaringan parut. Jika saraf kejepit terjadi pada waktu yang singkat, tentu tidak ada kerusakan permanen pada saraf. Namun, jika tekanan terjadi terus menerus tentu saja saraf bisa rusak secara permanen.

Masalah Dan Rumusan Pertanyaan

Terdapat beberapa ibu hamil yang mengalami saraf kejepit salah satunya mengalami ketidaknyamanan karena adanya kesalahan posisi pada waktu tidur atau salah posisi tubuh saat mengangkat beban yang berat. Ibu hamil yang mengalami saraf terjepit dapat membahayakan keselamatan ibu dan janinnya jika persalinan secara spontan, karena ibu akan mengalami susah meneran

Kajian Pustaka

Saraf Terjepit (HNP) yaitu turunya kandungan annulus fibrosus dari diskus intervertebralis lumbal pada spinal canal atau rupture annulus fibrosus dengan tekanan dari nucleus pulposus yang menyebabkan kompresi pada element saraf. Pada umumnya HNP pada lumbal sering terjadi pada L4-L5 dan L5-S1. Kompresi saraf pada level ini melibatkan root nerve L4, L5, dan S1. Hal ini akan menyebabkan nyeri dari pantat dan menjalar ketungkai. Kebas dan nyeri menjalar yang tajam merupakan hal yang sering dirasakan penderita Saraf terjepit (HNP). Weakness pada grup otot tertentu namun jarang terjadi pada banyak grup otot

Saraf terjepit penyakit yang terjadi karena kerusakan syaraf akibat tekanan, baik tekanan secara langsung maupun tidak secara langsung. Masalah sering muncul pada ibu hamil sering dianggap remeh dan dipandang dengan sebelah mata, ternyata itu kesalahan yang besar sekali, karena saraf terjepit sangat berbahaya. Dimana syaraf terjepit bisa mengakibatkan penurunan sistem syaraf dalam menghantarkan sinyal dari otak ataupun sebaliknya. Penyebab terjadinya syaraf terjepit karena adanya kesalahan posisi pada waktu tidur atau salah posisi tubuh saat mengangkat beban yang berat. Ibu hamil yang mengalami saraf terjepit dapat membahayakan keselamatan ibu dan janinnya jika persalinan secara spontan, karena ibu akan mengalami susah meneran. Kenyaman ibu juga terganggu, seperti posisi pada saat ibu tidur.

Adaptif yang dilakukan oleh Ibu hamil yang mengalami saraf terjepit adalah peningkatan spiritual, berpikir positif, dukungan dari suami dan keluarga, tidak putus asa melakukan pengobatan dan tetap semangat dalam menjalankan kehamilannya.

Respon Ibu hamil yang mengalami saraf terjepit sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari persepsi Ibu tentang arti masa kehamilan, perubahan – perubahan yang terjadi pada masa kehamilam, nilai seorang janin dalam kandungan sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh nilai dan kepercayaan. Penanganan yang dapat diberikan dengan dukungan motivasi, semangat yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya membuat ibu semangat dalam menjalankan masa kehamilannya dan ibu termotivasi untuk menjalankan pengobatan dan therapi pengobatan saraf terjepit yang di alami Ibu hamil.

METODE

1. Metode yang digunakan sosialisasi dengan ibu hamil dengan memberikan dukungan motivasi, semangat yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya sehingga membuat ibu semangat dalam menjalankan masa kehamilannya dan ibu termotivasi untuk menjalankan pengobatan dan terapi pengobatan saraf terjepit yang di alami Ibu hamil selama kehamilan.
2. Jumlah responden sebanyak 4 kasus
3. Menjelaskan langkah-langkah pengabdian dan langkah-langkah pelaksanaan.

No	Jenis Kegiatan	Bulan									
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Pra survey	■									
2	Penyusunan proposal	■	■								
3	Observasi		■	■	■	■					
4	Studi Pustaka						■				
5	Tabulasi lembar observasi						■				
6	Studi literature							■			
7	Analisis data								■		
8	Penyusunan laporan 70%								■		
9	Penyusunan laporan 100								■		
10	Pembuatan jurnal									■	
11	Proseding										■
12	Penyusunan draf buku ajar										

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Sebelum disosialisasikan pemberian informasi Syaraf terjepit ibu mengalami ketidaknyamanan, cemas, khawatir karena adanya kesalahan posisi pada waktu tidur atau salah posisi tubuh saat mengangkat beban yang berat. Setelah memahami manfaat pemberian informasi penanganan saraf kejepit ibu semangat dalam menjalankan kehamilannya. metode penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif ini dipilih agar dapat memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yng menjadi pokok pembahasan yang harus diketemukan jawabannya dalam penelitian ini, maka hasil yang didapat setelah dilakukan sosialisasi pemberian infromasi saraf kejepit ibu hamil melakukan pengobatan dan tetap semangat dalam menjalankan kehamilannya.
2. Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Murray dan McKinney (2006) bahwa dampak psikologis pada Ibu Hamil yang mengalami saraf terjepit adalah Ibu hamil merasa khawatir, cemas, tidak nyaman dengan kehamilannya sehingga menimbulkan stres dan cemas dalam berbagai aspek dalam menghadapi masa kehamilannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang sama dengan penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Lee (2001) dalam Anggreni, 2009 terhadap Ibu Hamil yang mengalami Saraf terjepit di Thailand yang memperoleh hasil

terjadinya peningkatan kecemasan dan ketegangan pada perempuan yang mengalami saraf terjepit. Kecemasan dan ketegangan ini mengganggu dalam berhubungan dengan orang lain karena adanya sikap cemas yang tinggi yang berlebihan ketika berbicara dengan orang lain dan mudah terpicunya emosi jika ada pernyataan orang lain yang dianggap menyinggung kehamilannya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga sesuai dengan hasil penelitian Ferrystoner, 2013 bahwa ibu hamil yang mengalami saraf terjepit mempunyai pasangan yang tidak memberikan semangat dan mendukung kehamilannya sering kali mengalami perasaan tertekan terutama pihak wanita yang pada akhirnya dapat jatuh pada keadaan depresi, cemas dan lelah yang berkepanjangan. Perasaan yang dialami para wanita tersebut timbul sebagai akibat dari hasil pemeriksaan, pengobatan dan penanganan yang terus menerus tidak membuahkan hasil. Hal inilah yang mengakibatkan wanita merasa kehilangan kepercayaan diri serta perasaan tidak enak terhadap diri sendiri, suami dan keluarga ataupun lingkungan dimana wanita itu berada.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Halman, Andrew, Abbey, 1994 dalam Bobak, 2004 yang mengemukakan bahwa wanita banyak yang mengalami stres terhadap pemeriksaan dan pengobatan, menempatkan kepentingan yang lebih besar dalam hal mempunyai anak dan menginginkan anak yang lebih banyak.

Ada persamaan dengan teori yang disampaikan oleh Shapiro (2008) yang menyatakan bahwa dampak emosional pada Ibu hamil diwujudkan dengan depresi dan cemas.

KESIMPULAN

1. Ibu sudah memahami manfaat pemberian informasi menangani saraf kejepit
2. Setelah dilakukan sosialisasi maka Adaptif yang dilakukan oleh Ibu hamil yang mengalami saraf terjepit adalah peningkatan spiritual, berpikir positif, dukungan dari suami dan keluarga, tidak putus asa melakukan pengobatan dan tetap semangat dalam menjalankan kehamilannya.
3. Respon Ibu hamil yang mengalami saraf terjepit sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari persepsi Ibu tentang arti masa kehamilan, perubahan – perubahan yang terjadi pada masa kehamilannya, nilai seorang janin dalam kandungan sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh nilai dan kepercayaan.
4. Ibu hamil yang mengalami saraf terjepit dalam merespon dan mempunyai perasaan perubahan yang terjadi pada masa kehamilannya khususnya pada kehamilan Trimester III mempunyai peran yang berbeda-beda. Suami dan Keluarga yang memiliki tingkat kesadaran yang positif maka akan memiliki dampak yang baik bagi psikis Ibu hamil. Dengan dukungan motivasi, semangat yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya membuat ibu semangat dalam menjalankan masa kehamilannya dan ibu termotivasi untuk menjalankan pengobatan dan terapi pengobatan saraf terjepit yang dialami Ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Mansjoer dkk. 2001. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid 1*. Jakarta : Media Aesculapulus
- Aziz, Abdul, 2014, *Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Ikan Bawal Berbasis Web*, STMIK AMIKOM Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bull, Elanor dan Graham Archard. *Simple Guide Back Pain*. Jakarta:
- Erlangga, 2007. *Community Practitioner. Pregnancy Part Seven: Minor Discomforts and Medical Complications*.
- ProQuest Nursing & Allied Health Source. 2003 Cunningham. William Obstetri. EGC. Jakarta. 2013; 744 3.
- Fatmasari, Dian. 2016. *Hubungan Antara Obesitas Sentral Dengan Derajat Hernia Nucleus Pulposus Di Klinik Fisioterapi Kota Makassar*. *Skripsi*. (Makassar: Fakultas Studi SI Profesi Fisioterapi Universitas Hasanuddin Makassar). Diambil

- dari <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/19034/DIAN%2520FATMASARI%2520C13112008.pdf>. Diakses pada tanggal 29 Juli 2020. Jam 21:30 WIB
- Gama Andhika Adhitama, Anggit Dwi Hartanto, dkk. 2017 “Penerapan Theorema Bayes Pada Sistem Pakar Penyakit Herniated Nucleus Pulposus (HNP)”, *Jurnal Ilmiah DASL Vol. 18 No. 2*. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/17767-ID-penerapan-theorema-bayes-padasistempak.Pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjtPSs7PfiAhWKq48KHcklC-oQFjAAegQIARAB&usg=AOvVawlaHOL-f155FplXe8zRVdq>. Diakses tanggal 20 juli 2020. Jam 18:00 WIB
- Gunawan, Imam. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Megasari, Miratu et al. *Panduan Belajar Asuhan Kebidanan I*. Yogyakarta: Deepublish, 2014
- Prawirohardjo, Sarwono Ilmu kebidanan. Yayasan bina Pustaka. Jakarta. 2014 ; 700 2.
- Sabino, Jennifer dan Jonathan N. *Pregnancy and Low Back Pain*. Musculoskeletal Med DOI 10.1007/s12178-008-9021-8,2008
- Saifudin, Abdul Bahri. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka, 2008.
- Sibghotallah, Zulfa Afifah, 2014, Sistem Pakar Pemilihan Obat pada Pasien Hipertensi Berbasis Web Menggunakan Metode Certainty Factor, STMIK AMIKOM Yogyakarta, Yogyakarta
- Srisayekti Willis, David A. Setiady, dkk. 2015. Harga Diri (Self Esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi* vol. 42, No. 2. Diambil dari <https://www.google.com/url?q=https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/download/7169/5613&sa=U&ved=2ahUKEwjm2uOI fiAhVQcCskHXx6DdoQjA AegQIBBAB&usg=AovVawOCDFQ4Dm2xgy6Qqkl>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2020. Jam 19:25 WIB
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- World Health Organization. Available from <http://www.who.int/> diakses pada 08 Februari 2020.
- <http://www.medkes.com/2014/06/hernia-nukleuspulposus-atau-saraf-terjepit.htm>